

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor Pertambangan merupakan salah satu sektor yang menopang pembangunan ekonomi suatu negara. Karena pertambangan memiliki peran sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu negara dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi sumber daya tersebut. Dalam menjalankan dan mengembangkan perusahaan pertambangan dibutuhkan modal yang sangat besar.

Oleh karena itu, perusahaan pertambangan banyak memasuki pasar modal yang bertujuan untuk menyerap para investor dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Melalui pasar modal investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal. Sedangkan perusahaan pihak yang memerlukan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya (Tandelilin, 2010:61).

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari baik atau buruknya kinerja perusahaan, nilai perusahaan sangat penting karena jika nilai perusahaan tinggi maka kemakmuran pemegang saham juga akan tinggi. Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan, persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan.

Investor yang menginvestasikan dana mereka di pasar modal tidak hanya memiliki tujuan jangka pendek, tetapi juga agar memperoleh pendapatan jangka panjang.

Nilai perusahaan yang diindikasikan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, tingkat suku bunga, dan kondisi fundamental perusahaan. Pada kondisi fundamental merupakan kondisi yang berkaitan dengan kondisi internal dari perusahaan. Faktor fundamental erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Apabila suatu perusahaan hendak melakukan analisis fundamental dibutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan seperti penjualan, dividen yang dibagikan, laba perusahaan dan sebagainya (Jogiyanto, 2016:188).

Menganalisis rasio keuangan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan di bedakan menjadi Rasio Profitabilitas, adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio Profitabilitas perusahaan dapat diukur melalui *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earnings Per Share (EPS)*. Rasio Likuiditas, adalah kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek yang dapat diukur. Rasio Likuiditas dapat diukur melalui *Current Ratio (CR)* dan *Quick Ratio (QR)*. Rasio Leverage, berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya

baik dalam jangka pendek maupun panjang. Rasio Leverage dapat diukur melalui *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Berdasarkan kondisi yang telah di paparkan, penulis bermaksud untuk menguji secara empiris pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt to asset Ratio (DAR)* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dan analisis ini dikembangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Mining Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018)”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah ssebagai berikut:

1. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan?
2. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan?
3. Apakah Rasio Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan?
4. Apakah Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui, Menganalisis dan Membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.
2. Mengetahui, Menganalisis dan Membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.
3. Mengetahui, Menganalisis dan Membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.
4. Mengetahui, Menganalisis dan Membuktikan secara empiris pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini, secara teoritis diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan yang lebih. Mengenai sektor pertambangan, harga saham, rasio keuangan, dan kebijakan pengambilan keputusan investasi yang tepat.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Akademis, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Profitabilitas, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Nilai perusahaan khususnya pada perusahaan pertambangan.
- b. Perusahaan, memberikan informasi tambahan mengenai pentingnya memperhatikan rasio keuangan sebagai salah satu indikator pengambilan keputusan para Investor.
- c. Investor, memberikan acuan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.
- d. Peneliti dan Pembaca, menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan mengenai sektor pertambangan.

## E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan Skripsi dimaksudkan untuk mempermudah pembaca memahami alur penulisan skripsi ini. Secara umum penulisan tersusun dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi berupa uraian singkat.

## **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab tinjauan pustaka berisi teori-teori yang berupa definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi, jurnal, beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian, kerangka pemikiran, serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis dalam laporan penelitian skripsi.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab metodologi penelitian membahas tentang desain penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, devinisi operasional variable, dan metode analisis data.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis terhadap hasil penelitian, pengujian hasil penelitian, antara lain memuat tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab penutup berisi kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan juga memuat saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.